PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL ISTRES PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI (BEI)



SKRIPSI

Nama: Ani Marsela

NIM: 212019141

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2023

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL ISTRES PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI (BEI)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Nama: Ani Marsela

NIM: 212019141

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani Marsela

NIM : 212019141

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Manjemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas

Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada

Perusahaan Manufktur Sektor Industri Barang Konsumsi di

(BEI)

Dengan ini saya menytakan:

- Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
- 2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lian kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengrang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

MEPERAI
TEMPEL
CE061AKX375254174

Anni Marsela

2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Likuidiitas, Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas

Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di

(BEI)

Nama : Ani Marsela NIM : 212019141

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manejemen Konsentrasi : Keuangan

> Diterima dan Disahkan Pada Tanggal, 2023

Pembimbing I,

Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M.

NIDN: 0217036101

Pembimbing II,

Arraditya Permana, S.E., M:M

NIDN: 0225108802

Mengetahui, Dekan

Program Manajemen

Zaleha Prinandavani, S.E., M.Si

PHDN:0259057501

Motto dan Persembahan

"Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

(QS. Ali Imran: 139)

"Karena, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS al-Insyirah: 5-6)

"Dan barangsiapa menaruh seluruh kepercayaannya kepada Allah (Tuhan), maka Dia akan mencukupi mereka."

(QS. At-Talaq: 3)

PERSEMBAHAN:

Segala Puji Bagi Allah Wahai Tuhan Semesta Alam Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam Yang Terkasih

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK:

- * Kedua Orangtuaku Yang Selalu Menjadi Cahaya Hidupku
- * Keluargaku Tersayang
- Seluruh Dosen-Dosenku Yang Luar Biasa
- Orang Orang Yang Menyayangiku



PRAKATA

Assalamu'alaikum warrahmatullahhi wabarrakatuh

Alhamdulillah dengan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di (BEI)." Dapat terselesaikan, Sholawat serta salam semoga selalu tetap tercurahkakkn kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kita diberi syafaat oleh Nabi Muhammad SAW, Aamiin Allahuma Aamiin.

Dalam kesmepatan ini penulisi ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua Orang Tua tercinta Bapak Aruzi dan Ibu Amina, penulis persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku serta penyemangat hidupku yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, selalu memimbing dan mendampingi, yang selalu memanjtkakn doa kepada putri tercinta dalam sujudnya, terima kasih atas dukungan berupa doa, waktu, semangat, didikan, motivasi serta materil yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Dr. Abid Djazuli., S.E,. M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembnag.
- Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani., S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universita Muhammadiyah Palembang.
- 4. Bapak Mister Candera S.P., M.Si selaku Wakil Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 5. Ibu Hj.Belliwati Kosim, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar membimbing, mendidik dan memberikan arahan dan masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 6. Ibu Wani Fitriah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.
- Saudari Perempuan saya Nurhayati yang selalu memberikan bantuan, motivasi, serta semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
- 8. Teman-teman terkhususnya di CM. X satu angkatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen angkatan 2019.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan

dari pembaca serta berbagai pihak yang sifatnya konnstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang,,

2023

Ani Marsela

212019141

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK INDONESIA	xvi
ABSTRAK INGGRIS	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	12
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERAN	GKA PEMIKIRAN,
DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori B. Penelitian Sebelumnya	
C. Kerangka Pemikiran	42
D. Hipotesis	43

BAB III. METODE PENELITIAN C. Operasionalisasi Variabel46 D. Populasi Dan Sampel......47 E. Data Yang Diperlukan50 F. Metode Pengumpulan Data.....51 G. Analisis Data Dan Teknik Analisis53 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA118

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Laju Pertumbuhan PDB Iindustri Manufaktur 2017-20212
Grafik I.2	Indeks Sektoral Bursa Efek Indonesia Tahun 2022
Grafik I.3	Rata-rata Current Ratio Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor
	Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
	Periode 2017-20216
Grafik I.4	Rata-rata Return on Asset Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor
	Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
	Periode 2017-2021
Grafik I.5	Rata-rata Debt to Asset Ratio Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor
	Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
	Periode 2017-20219
Grafik I.6	Rata-rata Arus Kas Operasi Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor
	Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
	Periode 2017-2021

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Standar Rasio Industri Likuiditas	27
Tabel II.2	Standar Rasio Industri Profitabilitas	30
Tabel II.3	Standar Rasio Industri Leverage	34
Tabel II.4	Pesamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya	38
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	46
Tabel III.2	Seleksi Sampel	49
Tabel III.3	Sampel Penelitian	50
Tabel IV.1	Kategori <i>Financial Distress</i> dan Non <i>Financial Distress</i> Dengan Prediksi Springate Score Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	85
Tabel IV.2	Likuiditas (Current Ratio) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	89
Tabel IV.3	Profitabilitas (Return On Asset) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	90
Tabel IV.4	Leverage (Debt to Asset Ratio) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	92
Tabel IV.5	Arus Kas Operasi (Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	93
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	95
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolonieritas	96
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	98
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	99
Tabel IV.10	Hasil Uji F (Secara Simultan)	102
Tabel IV.11	Hasil Uji t (Secara Parsial)	103
Tabel IV.12	Hasil Uii Koefisien Determinasi	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	.42
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	.97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Seleksi Penelitian

Lampiran 3 : Sampel Penelitian

Lampiran 4 : Jadwal Penelitian

Lampiran 5 : Asset Lancar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumi Periode 2017-202

Lampiran 6 : Hutang Lancar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumi Periode 2017-2021

Lampiran 7 : Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumi Periode 2017-2021

Lampiran 8 : Total Aset Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumi Periode 2017-2021

Lampiran 9 : Total Hutang Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumi Periode 2017-2021

Lampiran 10 : Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumi Periode 2017-2021

Lampiran 11 : Hasil Uji Normalittas

Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 14 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 15 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 16 : Hasil Uji F (Simultan)

Lampiran 17 : Hasil Uji t (Parsial)

Lampiran 18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 19 : Tabel Durbin Watson

Lampiran 20 : Tabel Titik Persentase Distribusi F

Lampiran 21 : Tabel Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 22 : Biodata Peneliti

Lampiran 23 : Plagiat Cheeker

Lampiran 24 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 25 : Surat Pengantar Riset

Lampiran 26 : Sertifikat AIK

Lampiran 27 : Sertifikat Pelatihan Analisis Laporan Keuangan

Lampiran 28 : Sertifikat Pengenalan ISO

Lampiran 29 : Sertifikat Pelatihan SPSS

Lampiran 30 : Sertifikat Pengatar Aplikasi Komputer

Lampiran 31 : Sertifikat Aplikasi Komputer Dalam Bisnis

Lampiran 32 : Sertifikat TOFEL

Lampiran 33 : Sertifikat Praktek Kerja Lapangan Di BRI

Lampiran 34 : Kartu Bimbimngan Skripsi

Abstrak

Ani Marsela/212019141/Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konumsi di (BEI)/Manajemen Keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *financial distress*, untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan arus kas operasi secara parsial terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan metode peneltian asosiatif. Terdapat lima variabel digunakan, yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, dan *financial distress*. Sampel dalam penelitiann ini sebanyak 15 perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling*. Data sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil analisis menunjukan 1) Terdapat pengaruh signifikan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2) Terdapat pengaruh signifikan likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Sedangkan arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: financial distress, likuiditas, profitabilitas, leverage, arus kas operasi.

Abstract

Ani Marsela/212019141/The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Operating Cash Flow on the Financial Distresss in Manufacturing Companies in The Consumer Goods Indutry Sector Listedi on The Indonesian Stock Exchange (BEI)/Financial Management

The research objectives are to know of the effect of liquidity, *profitability*, leverage, and operating cash flow together on the financial distresss, and to find out the effect of the partial liquidity, profitability, leverage, and operating cash flow on the financial distress. This research use method associative research. There are five variables used, is there liquidity, profitability, leverage, operating cash flow, and financial distress. Samples this research were are as much 15 companies selected by purposive sampling. Secondary data is needed as a basis for analysis, while the data collection technique is as documentation. The analysis technique used is Multiple Linear Regression. The analysis shows 1) There is a significant effect of liquidity, profitability, leverage, and operating cash flow together on the financial distresss in manufacturing companies in the goods industry sector listed on the Indonesian exchange 2) Thera is a significant effect of liquidity, profitability, and leverage, whereas operating cash flow have a partially insignificant effect.

Keywords: financial distress, liquidity, profitability, leverage, operating cash flow.

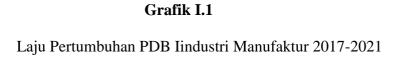
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi saat ini yang sedang mengalami perubahan telah berpengaruh terhadap kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar sehingga banyaknya perusahaan yang terancam akan mengalami kebangkrutan. Serta persaingan perusahaan antara satu dengan yang lainnya semakin lama semakin ketat, Yang menyebabkan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini tentu mendorong pertumbuhan industri tak terkecuali industri manufaktur. Sumber: Sumber: Dalam artiikel kemenperin.go.id (2021).

Industri manufaktur ini berperan penting dalam upaya mendorong nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Saat ini, sektor industri berkontribusi terhadap PDB sebesar 20 persen, kemudian untuk perpajakan sekitar 30 persen, dan ekspor hingga 74 persen. Berikut ini data laju pertumbuhhan PDB industri manufaktur 2017-2021:





Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia BPS (yang diolah)

Penulis, (2023)

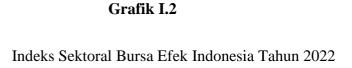
Berdasarkan grafik I.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai laju pertumbuhan perusahaan manufaktur sektor industri ini mengalami penurunun nilai PDB atau penurunan nilai pasar produk dan jasa pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 3,9 dan -2,93 secara berturut-turut selama 2 tahun. Hal ini menujukan bahwa penurunan nilai pasar produk dan jasa (PDB) pada manufaktur industri ini sedang mengalami kondisi yang tidak baik.

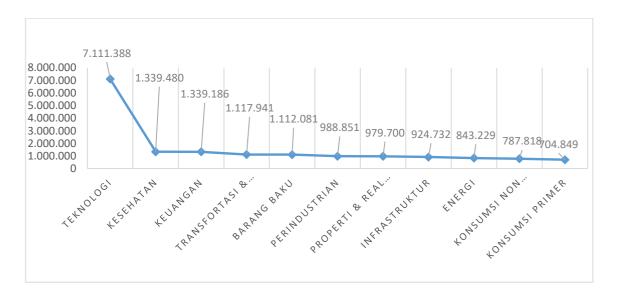
Salah satu sektor industri manufaktur yang mempunyai peluang tumbuh adalah sektor industri barang konsumsi. Optimisme investor terkait konsumsi masyarakat membuat saham barang konsumsi dan manufaktur meleset naik signifikan. Selain itu produk yang dihasilkan industri barang konsumsi selalu dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari sehingga mempunyai prosfek yang jelas dan menawarkan kenaikan seiring dengan

tingkat konsumsi. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik, keperluan rumah tangga dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sumber: Dalam artiikel kemenperin.go.id (2013).

Beberapa tahun terakhir bahwa pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang mengalami perlambatan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor yang biasa disebut *Fast Moving Consumer Good*/FMCG tersebut. Diantaranya adalah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek lokal maupun impor. Selanjutnya pemulihan daya beli masyarakat yang melambat, serta pergeseran pilihan konsumen dari produk FMCG ke produk non-FMCG seperti perjalanan dan data internet semakin memperlambat pertumbuhan industri tersebut. Sumber: Dalam artikel cnbcindonesia.com, Muamar (2018).

Adapun hal tersebut tercermin dari beberapa kinerja emiten barang konsumsi yang menurun yang dapat dilihat dari indeks sektoral bursa efek pada tahun 2022:





Sumber: Bursa Efek Indonesia (yang diolah) Penulis, (2023)

Berdasarkan grafik I.2 diatas terlihat bahwa sektor barang konsumsi primer dan non primer menjadi indeks paling rendah sebesar 787.818 dan 704.849. Hal tersebut menunjukan bahwa kinerja emiten sektor barang konsumsi sedang mengalami kondisi yang tidak baik.

Dari beberapa urain fenomena diatas tersebut merupakan suatu hal dimana yang menjadi salah satu faktor perusahaan mengalami kebangkrutan, atau menyebabkan suatu perusahaan akan bangkrut dimasa depan, tentu ini membuat pihak manajemen perusahaan harus mengambil langkah lebih serius dalam mengelola perusahaannya. Selain itu juga manajemen perusahaan harus mampu mendekteksi sejak dini koondisi keuangan perusahaan upaya mencegah terjadinya financial distress bagi perusahaan.

Kebangkrutan atau *financial distress* adalah hal yang harus dihindari oleh setiap perusahaan. Gejala awal kebangkrutan suatu perusahaan ditandai dengan adanya kesulitan keuangan (*financial distress*). Hal tersebut tentu penting bagi perusahaan dalam memprediksi *financial distress* agar perusahaan waspada dan terhindar dari kondisi kebangkrutan. Permasalahan keuangan ini memiliki pengaruh yang besar, dimana bukan hanya pihak perusahaan yang akan mengalami kerugian tetapi juga pihak investor. Tentu saja investor tidak akan melakukan investasi pada perusahaan yang sedang mengalami *financial distress*. Untuk mengetahui bahwa perusahaan tersebut telah terjadi *financial distress* sangat beragam. Indikator kesulitan keuangan dapat dilihat dari kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, laba bersih operasi, serta total aktiva. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangannya dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan.

Menurut Andre dan Taqwa (2014:294) menyatakan bahwa Untuk mendeteksi *financial distress* pada suatu perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan. Secara umum rasio-rasio seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan cakupan arus kas berlaku sebagai indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan maupun kebangkrutan.

Menurut Kasmir (2018:130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Menurut Kasmir

(2018:134) *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakinn tinnggi nilai *current ratio* (CR) makan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*. Berikut ini rata-rata *Current Ratio* (CR) per tahun pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:

Grafik I.3

Rata-rata *Current Ratio* Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id (yang diolah) Penulis, (2023)

Dari grafik I.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio*(CR) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ini bergerak secara fluktasi yaitu naik dan turun. Menurut Kasmir (2018:143) Rasio likuiditas yang diproksikan melalui *current ratio* (CR) dengan standar pengukuran industri likuiditas sebesar 2, ini

menandakan bahwa rata-rata *current ratio* perusahaan manufaktur sektor barang konsmsi tahun 2017-2021 dinilai kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar.

Menurut Kasmir (2018: 198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Menurut Kasmir (2018:201) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukan hasl (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) maka semakin mampu perusahaan mempertahankan kondisi dan situasinya untuk tetap memperoleh laba. Berikut ini rata-rata Return on Asset (ROA) per tahun pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:

Grafik I.4

Rata-rata *Return on Asset* Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id (yang diolah) Penulis, (2023)

Dari Grafik I.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *return on assset* (ROA) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ini bergerak secara fluktasi yaitu naik turun. Menurut Kasmir (2018:208) Rasio profitabilitas yang diproksikan melalui *return on asset* (ROA) dengan standar pengukuran industrei profitabilitas sebesar 30%, ini menandakan bahwa rata-rata *return on asset* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2017-2021 dinilai kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar.

Menurut Kasmir (2018:151) Rasio Solvabillitas atau Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Menurut Kasmir (2018:156) *debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* (DAR) maka maka semakin besar potensi perusahaan dibiayai dengan utang ini menandakan berpotensi mengalami *financial distress*. Berikut ini rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) per tahun pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:

Grafik I.5

Rata-rata *Debt to Asset Ratio* Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id (yang diolah) Penulis, (2023)

Dari grafik I.5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ini bergerak secara fluktasi yaitu naik turun. Menurut Kasmir (2018:164) Rasio *leverage* yang diproksikan melalui debt to asset ratio (DAR) dengan standar pengukuran indutri sebesar 35%, ini menandakan bahwa rata-rata debt to asset ratio perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2017-2021 dinilia kurang baik karena melebehi rata-rata standar. Berikut ini rata-rata Arus Kas Operasi (AKO) per tahun pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:

Grafik I.6

Rata-rata Arus Kas Operasi Per tahun Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id (yang diolah) Penulis,(2023)

Dari grafik I.6 diatas terlihat bahwa rata-rata Arus Kas Operasi (AKO) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ini bergerak secara fluktasi yaitu naik turun. Menurut Herry (2016:106) Rasio arus kas yang diproksikan melalui arus kas operasi (AKO) dengan standar pengukuran sebesar 1, ini menandakan bahwa rata-rata arus kas operasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2017-2021 dinilai kurang baik karena dibahwa rata-rata standar.

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait mengenai Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap financial distress. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Dana (2019) menyatakan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan Current ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap financial distress, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erayanti (2019) yang menunjukan hasil bahwa Likuiditas yang

diproksikan dengan *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Carolina dan Pratama (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Raturn on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar dan Handayani (2022) yang menunjukan bahwa hasil profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Marota, Alipudin dan Maiyarash (2019) menyatakan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, namun hal ini berbeda dengan penelitian Erayanti (2019) yang menunjukan hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Dan, hasi penelitian yang dilakukan oleh Rinesa, dan. Purba (2022) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina dan Pratama (2017) menunjukan hasil bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dan ingin menguji kembali Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi, Terhadap *Financial Distress*. Dengan judul "Pengaruh Likuiditas,

Profitabilitas, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di (BEI)."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Adakah Pengaruh Likuiditas, Profitabiliitas, Leverage, dan Arus Kas
 Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor
 Industri Barang Konsumsi di (BEI)?
- Adakah Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di (BEI)?
- 3. Adakah Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di (BEI)?
- 4. Adakah Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konumsi di (BEI)?
- 5. Adakah Pengaruh Arus Kas operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini antara lain:

- Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabiliitas, Leverage dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi di (BEI).
- Untuk Mengetahui Pengaruh Likuditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi di (BEI).
- 3. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi di (BEI).
- 4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi di (BEI).
- Untuk Mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress
 Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi di (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu secara segi praktis dan secara akademis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan secara empiris dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan evaluasi terkait dengan kondisi kesehatan keuangan perusahaan,

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dipergunnakan sebaik-baiknkya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selajutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, O. & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan

 Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010. Journal Wahana
 Riset Akuntansi. Vol. 2 No. 1.
- Bachtiar, A. & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Capital Intensity, Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 11 No. 1.
- Bernardin, D, E,Y. & Indrianai, G. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan yang di Moderasi Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada PT. Bhanda Ghara Reksa Bandung Periode 2016-2018. Jurnal Financia. Vol. 1 No.1.
- Brigham, E. F. & Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke14)-buku dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (2011). Laporan Tahunan. (https://www.idx.co.idd). Di akses pada tanggal (23 okotober 2022).
- Caroline, V. dkk, (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdfatar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Jurnal Akuntansi Marantha, Vol. 9 No. 2.
- Christine, D. dkk, (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Finacial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ekonomi & Syariah, Vol 2. No.2.
- Darminto D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Prediksi *Financial Distress*. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP). Vol. 6. No. 1.
- Fitri, M. A. & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, dan Sales Growth Terhadap Terjadinya *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftatr di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer. Vol.12. No. 2.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Ke-9). Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Hasan, M. I. (2015). Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferenshif). (Edisi ke-12) Jilid 1. Terjemahan Bob Sabran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). Analisis Laporan keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-11). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2013). Manufkatur Ditopang Sektor Barang Konsumsi. Diakses pada tanggal (12 Agustus 2013), melalui: https://www.kemenperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang Konsumsi.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemic. Diakses pada tanggal (6 Agustus 2021), melalui: https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi.
- Kristianti, F. T. (2019). *Financial Distress* Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia (Edisi Ke-1) Malang: Inteligensia Media

- Muamar, Y. (2019). Anjlok Hampir 20%, Indeks Sektor Konsumer Belum Juga Bangkit. Cnbcindonesia.com. Diakses pada tanggal (15 November 2019), melalui: https://www.cnbcindonesia.com/market/ /anjlok-hampir-20-indeks-sektor konsumer-belum-juga-bangkit
- Multikopetensi.com. (2019). Industri Manufaktur. Diakses pada tanggal (09 April 2019), melalui; https://multikompetensi.com/artikel-dan-berita/industri-manufaktur-part-2/.
- Prezi.com. (2019). Sejarah Manufaktur. Diakses pada tanggal (15 Oktober 2019), melalui: https://prezi.com/p/lfsv1ib0j4zq/sejarah-manufaktur/.
- Purwaningsih, E. & Safitri, I. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Univeristas Esa Unggul. Vol. 7 No. 2.
- Rahmat. (2020). Analisis *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate Zmijewski, Grover dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel. Jurnal Aset (Akuntansi Riset). Vol 12. No.1, 2020.
- Ramadhani, A, L. & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi. Vol. 5 No. 1.
- Rinesa, Y. & Purba N, M, Br. (2022). Pengaruh Likuiditas, ROA, Arus Kas Operasi dan *Leverage* Dalam Memprediksi *Financial Distress* Bursa Efek Indonesia. SEIKO (Journal of Management & Business). Vol. 5 No. 2.
- Rissi, D, E. & Herman, L, A. (2021). Pengaruh Likuiidtas, Profitabilitas, Financial *Leverage*, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Politeknik Negeri Padang. Vol. 16 No. 2.
- Subramanyan, K. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Buku 2 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

- Sulaeman, N, K. & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Transportasi Periode 2018-2020. Journal Feb Unmul. Vol.17 No.3.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Edisi Ke-3). Bandung: CV ALFABETA.
- Utami, Y, P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kondisi *Financial Distress*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 1 No. 1.
- Wikipedia.com. (2023). Pemakturan. Diakses pada tanggal (10 Februari 2023), melalui: https://id.wikipedia.org/wiki/Pemanufakturan.